

Hubungan Antara Opac Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang

Muhammad zaki arif

Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Marlini Marlini

Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Padang

Korespondensi Penulis: mzakaryif@gmail.com

Abstrac: *Users find it difficult when using OPAC. This is because the collections displayed by OPAC are different from the shelf layout, causing users to look directly on the shelves more often than using OPAC. The aim of this research is to describe the relationship between OPAC and the information needs of users in the Health Polytechnic library of the Padang Ministry of Health. This type of research is a quantitative descriptive approach. The respondents in this study were 84 students using the Slovin formula with random sampling technique. The results of the research show that the correlation between variable X and variable Y is 0.398 with a significance of <0.05 , so it can be said that Meanwhile, the R Square coefficient of determination was found to be 0.159, which means that the OPAC variable has an influence of 15.9% on information needs in the Padang Ministry of Health Polytechnic library.*

Keyword: *OPAC, User Information Needs.*

Abstrak: Pemustaka merasa kesulitan saat menggunakan OPAC. Hal tersebut dikarenakan koleksi yang ditampilkan OPAC berbeda dengan tata letak rak sehingga menyebabkan pemustaka lebih sering langsung mencari ke rak daripada menggunakan OPAC. tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan antara OPAC dengan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 84 orang menggunakan rumus slovin dengan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y didapatkan hasil sebesar 0,398 dengan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa X terhadap Y memiliki korelasi. Sedangkan koefisien determinasi R Square didapatkan 0,159 yang berarti variabel OPAC berpengaruh sebesar 15,9% terhadap kebutuhan informasi di perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang.

Kata Kunci: OPAC, Kebutuhan Informasi Pemustaka.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan berkembangnya kebutuhan akan informasi terbaru. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola informasi tersebut sehingga informasi dapat ditemukan kembali dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Lembaga ini disebut dengan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan hal vital yang harus ada bagi suatu institusi khususnya institusi pendidikan. Menurut UU No. 43 tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (Haryanti, 2014).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 pasal 24 ayat 1 tentang keberadaan perpustakaan di perguruan tinggi yang berbunyi “Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan”. Untuk memenuhi standar tersebut, perpustakaan sebagai sumber informasi atau gudang ilmu dituntut untuk memberikan layanan informasi yang baik, efektif dan efisien guna membantu mendapatkan informasi sesuai dengan sumber pendukung (Yuliani, 2016).

Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan memiliki keterkaitan dengan dengan penelusuran informasi yaitu pada aktivitas menemukan kembali informasi. Adapun temu kembali informasi yang dilakukan di perpustakaan yaitu dengan menggunakan katalog. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak ke perpustakaan telah mengalami kemajuan dan perubahan seiring perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku pencarian informasi para penggunanya (*Information Seeking Behavior*). Perubahan tersebut mulai dari koleksi hingga saran pencarian koleksi yang disebut katalog perpustakaan. Katalog yang pada awalnya berbentuk buku, kartu hingga berkembang menjadi katalog online atau OPAC (*Online Public Access Catalog*). Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya katalog perpustakaan dari waktu ke waktu terus menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan yang terjadi terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Supriyanto, 2008).

Definisi dari OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. Menggunakan OPAC, pengguna dapat memeriksa cantuman bibliografi yang ada pada suatu perpustakaan dan melakukan proses temu balik informasi dengan cara membuat pertanyaan atau permintaan (*query*) melalui pengarang, subjek, judul, maupun kata kunci lainnya. Melalui OPAC dapat diketahui pula karya apa saja yang ditulis oleh pengarang tertentu, tentang subjek tertentu (fungsi kolokatif), lokasi serta status dari koleksi perpustakaan tertentu. Tidak salah jika OPAC atau disebut juga katalog online merupakan terobosan yang luar biasa di bidang perpustakaan karena dapat memberikan titik akses (*access point*) dari segala aspek pendekatan pada data katalog.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang merupakan perguruan tinggi yang terletak di Kota Padang. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang juga

memiliki perpustakaan yang dikelola oleh pustakawan maupun staf ahli perpustakaan. Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang tergabung dalam satu gedung yang juga terdapat ruang perkuliahan. Gedung ini memiliki luas seluruh bangunan 5.586,72m². Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang merupakan universitas swasta yang memiliki jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2022 sebanyak 15.736 orang. Setiap harinya perpustakaan dikunjungi rata-rata 700 orang pengguna perpustakaan. Total koleksi pada bulan Januari adalah sebanyak 1.049 judul, 1.468 eksemplar. Banyaknya aktivitas di pengolahan dan pelayanan membuat sistem otomasi perpustakaan menjadi solusi yang penting untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.

Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang sudah menggunakan OPAC sebagai sarana pencarian koleksi perpustakaan *online* seperti buku, jurnal, surat kabar, *e-book*, dan koleksi lainnya. Para pengguna dapat memperoleh akses ke buku apa pun serta konten elektronik dari mana saja dan kapan saja dengan OPAC. Yang dibutuhkan adalah mencari kata kunci seperti nama buku, judul, nama penulis, nomor volume, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara awal, perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang sudah menggunakan OPAC sebagai alat telusur informasi yang bisa digunakan oleh pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan. Menurut Lailatul Husni, OPAC memberi kemudahan pada petugas perpustakaan dalam melakukan aktivitas pengatalogan serta menaruh kemudahan untuk pengguna pada saat pencarian koleksi, akan tetapi hal tersebut perlu beriringan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh penggunanya mengenai bagaimana cara menggunakannya.

Namun, ketika peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara tidak langsung ke pemustaka dan pustakawan di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang. Pemustaka merasa kesulitan saat menggunakan OPAC. Hal tersebut dikarenakan koleksi yang ditampilkan OPAC berbeda dengan tata letak rak sehingga menyebabkan pemustaka lebih sering langsung mencari ke rak daripada menggunakan OPAC. Selain itu, ketika mengakses OPAC pemustaka merasa kurang puas karena koleksi yang ada di dalam OPAC tidak semuanya ada di rak perpustakaan, karena tidak semua hasil yang ditampilkan oleh OPAC ada di dalam rak perpustakaan.

Alasan tersebut membuat pemustaka jarang menggunakan OPAC untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, ketika peneliti melakukan wawancara kepala perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang mengatakan bahwa hal tersebut terjadi

karena tidak adanya bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan sehingga tidak semua pemustaka mengetahui penggunaan OPAC di perpustakaan, selain itu perpustakaan juga kekurangan tenaga pustakawan sehingga untuk penataan koleksi setelah digunakan tidak diletakkan sesuai dengan nomor klasifikasi dikarenakan banyaknya koleksi yang dipinjam dan dikembalikan oleh pemustaka sehingga pustakawan kewalahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa pemustaka jarang menggunakan OPAC ketika mengakses koleksi yang mereka cari untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka yang disebabkan oleh beberapa hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, sehingga penggunaan OPAC di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang oleh pemustaka belum optimal. Untuk itu peneliti ingin meneliti bagaimana hubungan antara OPAC dengan kebutuhan informasi bagi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

KAJIAN TEORI

Perpustakaan juga sebagai tempat belajar yang nyaman. Nyaman dimaksudkan sebagai suasana ilmiah dan lebih tenang. Menurut Eskha (2018: 4), perpustakaan adalah pusat media dan sarana akademisi. Perpustakaan menyediakan koleksi pustaka berupa koleksi cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya tulis berupa monograf (tulisan) yang belum diterbitkan, serta bahan non cetak seperti microfish dan microfilm.

Menurut Hasugian (2003) OPAC adalah suatu pangkalan data cantuman bibliografis yang biasanya menggambarkan koleksi perpustakaan tertentu. OPAC menawarkan akses secara online ke lokasi perpustakaan melalui terminal komputer. Pengguna dapat melakukan penelusuran melalui pengarang, judul, subjek, kata kunci dan sebagainya.

Menurut Fitri (2013) informasi dalam konteks kajian pemakai didefinisikan sebagai data yang nyata atau pendapat, objek fisik, seperti buku, majalah, atau saluran informasi, di mana informasi dapat disampaikan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. populasi pada penelitian ini adalah jumlah anggota yang berkunjung ke Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang sebanyak 514 orang. Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus *Slovin*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 84 orang.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan membantu dan berguna sebagai kebutuhan penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, kuesioner. Penyajian data dan analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan uji statistic karena membutuhkan data-data berupa angka. Teknik penganalisisan data apabila penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan karena peneliti ingin melihat dan menguji bagaimana hubungan OPAC dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden pemustaka di Perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	25	29,8%
Perempuan	59	70,2%
Total	84	100%

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel, deskripsi data responden Perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang laki-laki memiliki total nilai sebesar 29,8% dan nilai total perempuan 70,2%.

2. Tahun Masuk

Data tahun masuk pemustaka di Perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk

Responden Berdasarkan Tahun Masuk		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
2018	22	26,2%
2019	11	13,1%
2020	10	11,9%
2021	21	25,0%
2022	11	13,1%
2023	9	10,7%
Total	84	100%

Karakteristik responden berdasarkan tahun masuk dapat dilihat pada tabel, deskripsi data responden Perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang tahun masuk 2018 terdapat 22 orang, 2019 terdapat 11 orang, 2020 terdapat 10 orang, 2021

terdapat 21 orang, 2022 terdapat 11 orang, 2021 terdapat 9 orang.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		OPAC	Sistem Temu Balik Informasi
N		84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.1786	38.0357
	Std. Deviation	7.48840	2.71296
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.136
	Positive	.123	.136
	Negative	-.075	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		1.127	1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)		.157	.089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai sig untuk variabel OPAC adalah 0,157 dan untuk variabel pemenuhan kebutuhan informasi adalah 0,089. Dengan nilai sig > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data terdistribusi normal.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel dependen. Hasil uji F dapat terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Signifikansi Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.870	1	96.870	15.453	.000 ^b
	Residual	514.023	82	6.269		
	Total	610.893	83			

a. Dependent Variable: kebutuhan informasi

b. Predictors: (Constant), OPAC

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F 15,453 dengan sig 0,000 < 0,05. Hasil pengujian hipotesis memiliki F_{hitung} 15,453 dengan F_{tabel} sebesar 4,88 menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara OPAC terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang.

Uji korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dari dua variabel. Untuk mengetahui nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y, digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil pengujian korelasi pada penelitian ini adalah sebesar 0,398 dengan signifikansi < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa X terhadap Y memiliki korelasi.

Koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel OPAC terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Hasil pengujian determinasi dapat

dilihat dari nilai R square pada analisis linear sederhana pada tabel berikut:

**Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.159	.148	2.50371

a. Predictors: (Constant), OPAC

Dari tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,159 hal ini berarti variabel OPAC berpengaruh sebesar 15,9% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang dan sisanya 84,1% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada bagian pembahasan akan dijelaskan hasil dari penganalisisan data yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu bagaimana hubungan antara OPAC dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang tersebut.

1. OPAC

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 84 sampel, diketahui bahwa variabel OPAC dengan masing-masing indikator yaitu kinerja sistem dengan skor rata-rata 4,22 kategori tinggi, informasi dengan skor rata-rata 4 kategori tinggi, ekonomi skor rata-rata 4,14, kontrol dengan skor rata-rata 3,19 kategori tinggi, efisiensi 3,85 dengan skor rata-rata 3,85 kategori tinggi, servis 3,83 kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa OPAC (*Online Public Acces Catalog*) pada perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang berlangsung baik.

Katalog online (OPAC) menyediakan beberapa fasilitas pencarian informasi yang bisa dimanfaatkan pemustaka, sehingga pemustaka tidak kesulitan dalam memilih dan memperoleh informasi. Dengan cara ini, perpustakaan harus memberikan sistem temu balik informasi yang terpercaya supaya mempermudah pemustaka dalam menelusuri informasi yang diinginkannya.

Katalog Online Public Access Catalog (OPAC) ialah pemrosesan bahan pustaka untuk membuat produk katalog perpustakaan dengan catatan bibliografi yang terdapat dalam katalog kartu dan katalog yang dapat dibaca mesin yang disebut OPAC (Online Public Access Catalog). Katalog komputer terpasang (Online public access catalog) umumnya dikenal sebagai OPAC, adalah bentuk katalog modern yang digunakan oleh beberapa perpustakaan. Istilah baku yang digunakan untuk katalog Online Public Acces

Catalog (OPAC) dalam bahasa Indonesia tidak didefinisikan secara jelas. Beberapa menyebutkan katalog online atau katalog terinstal, ada pula menyebutnya OPAC.

2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 84 sampel, diketahui bahwa variabel kebutuhan informasi dengan masing-masing indikator yaitu ketersediaan sumber informasi dengan skor rata-rata 3,94 kategori tinggi, kegunaan informasi dengan skor rata-rata 3,85 kategori tinggi, latar belakang, motivasi, kepentingan profesional dan karakteristik lain yang dimiliki pemakai skor rata-rata 3,85, sosial politik ekonomi hukum dan sistem yang berkaitan dengan pemakai skor rata-rata 3,69 kategori tinggi, konsekuensi dari penggunaan informasi dengan skor rata-rata 3,68 kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang berlangsung baik.

3. Hubungan Antara OPAC dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Berdasarkan Hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara OPAC dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan Poltekes Kementerian Kesehatan Padang dengan bantuan SPSS 26.00 diperoleh nilai koefisien determinasi R Square 0,159, artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,159 (15,9%). Sedangkan 84,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun nilai F 15,453 dengan sig 0,000 < 0,05. Hasil pengujian hipotesis memiliki F_{hitung} 15,453 dengan F_{tabel} sebesar 4,88 menyatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara OPAC terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pada perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang.

Salah satu fungsi OPAC adalah sebagai pemenuhan kebutuhan informasi. Pemenuhan kebutuhan informasi merupakan layanan untuk memperoleh data dan sumber informasi yang diharapkan pengguna. Pemenuhan kebutuhan informasi juga komponen penting pada perpustakaan. Tanpa adanya pemenuhan kebutuhan informasi, pengguna akan kesulitan menelusuri sumber informasi untuk diakses di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan akan kesulitan menyediakan sumber informasi yang dapat diakses pemustakanya, apabila sistem temu balik informasi yang memadai tidak dapat diakses. Maka OPAC adalah salah satu media yang digunakan pemustaka untuk secara cepat dan spesifik dalam menelusuri dan mencari bahan pustaka yang mereka butuhkan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan serta hasil perhitungan yang sudah dibahas, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antar OPAC dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan Politeknik Kementerian Kesehatan Padang secara keseluruhan dengan kategori tinggi yang berarti OPAC pada layanan sistem temu balik informasi telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil skor rata-rata masing-masing indikator pada variabel X dan Y.

Adapun korelasi antara variabel X dan variabel Y didapatkan hasil sebesar 0,398 dengan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa X terhadap Y memiliki korelasi. Sedangkan koefisien determinasi R Square didapatkan 0,159 yang berarti variabel OPAC berpengaruh sebesar 15,9% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di perpustakaan Poltekes Kementrian Kesehatan Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Eskha, Ahmad. 2018. *Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan. 2(1), 12-18.
- Fitri, M. (2013). Perancangan Kebutuhan Informasi dengan Metode Pembobotan Kombinasi TF-IDF untuk Pencarian Dokumen Berbahasa Indonesia. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 1(1), 1–6.
- Haryanti, N. (2014). Pemanfaatan Online Public Access Catalog di Perpustakaan Universitas Udayana-Bali. *Simposium Dosen*, 1–22.
- Hasugian, J. (2003). *Katalog Perpustakaan : Library Skills dan Computer Literacy Mahasiswa Baru Pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*. Medan : UPT Perpustakaan USU.
- Yuliani, T. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi *Online Public Access Catalogue* (OPAC) Pada Perpustakaan Stain Batusangkar. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 219.
- Supriyanto, W. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan